



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Skripsi ini merupakan laporan penelitian mengenai Rancang Bangun Sistem Rekomendasi Tempat Wisata dengan Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (Studi Kasus Wilayah Kota Bekasi). Tempat wisata akan terus ditingkatkan oleh pemerintah Indonesia guna untuk meningkatkan peluang ekonomi masyarakat Indonesia. Dengan meningkatnya sektor di bidang pariwisata, diharapkan banyak para turis datang ke Indonesia untuk berwisata. Sektor pariwisata akan terus mendunia karena pencapaian pertumbuhan wisatawan asing atau mancanegara ke Indonesia menunjukkan hal signifikan (cnnindonesia, 2017).

Menurut menteri pariwisata Arief Yahya, pariwisata sudah dilirik sebagai primadona baru bagi perekonomian bangsa Indonesia karena pertumbuhan yang sangat baik. Untuk pencapaian Januari – Agustus 2017 naik 25,68%. Jika dibandingkan pertumbuhan regional ASEAN 7%, Indonesia sendiri naik 3,5 kali lipat dari rata-rata Asia Tenggara (cnnindonesia, 2017).

Selain itu Arief juga melakukan perbandingan dengan wisatawan nusantara (wisnus) yang naik dengan besar pada bulan Agustus 2017 menembus 200 juta pergerakan dari proyeksi 180,5 juta wisatawan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada 2016, dari proyeksi 260 juta terlampaui hingga 264 juta dan pada

tahun 2015 juga melebihi target dan 255 juta, tercapai 256 juta (cnnindonesia, 2017).

Kota Bekasi adalah salah satu kota di provinsi Jawa Barat, dimana kota tersebut sangat berdekatan dengan ibukota Indonesia kota Jakarta. Bekasi juga termasuk kota megapolitan JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) (Aninda Puri Utami, 2016). Pihak Dinas Pariwisata dan Budaya (DISPARBUD) kota Bekasi sudah berencana untuk mengikut sertakan para investor guna membangun sarana rekreasi keluarga di kota Bekasi. Menurut kepala bidang Pariwisata dan Budaya kota Bekasi, Agus Enap sudah empat kali melakukan pertemuan dengan investor untuk membangun sarana rekreasi di tahun 2018 (wartakota.tribunnews.com, 2018).

Terdapat peneliti terdahulu yang berkaitan dengan wisata, menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* diteliti oleh Angga Lipta (2018). Peneliti tersebut menyatakan sistem berhasil dan dapat membantu mengambil keputusan berdasarkan alternative solusi yang disediakan. Terdapat juga penelitian sebelumnya tentang perbandingan metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* dan *Simple Additive Weighting (SAW)* oleh M. Andi Yusuf, Polindo Budi Hutabarat dan Desi Pibriana (2016). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa AHP lebih baik karena dari masing-masing berisi elemen yang serupa, AHP mengelompokkan elemen sistem ke level-level yang berbeda. Untuk semua hirarki kriteria dan sub-kriteria juga disediakan skala pengukuran dan metode untuk mendapatkan prioritas (bobot). Sedangkan SAW hanya terhadap kriteria saja dilakukan pembobotan.

Peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan *Analytic Hierarchy Process* pada sistem rekomendasi pernah dilakukan Andrie Jonathan (2014) dan Yosua Petra (2015) yang menyatakan berhasil dan sesuai dengan apa yang diinginkan user. Berdasarkan uraian di atas, maka dibuatlah skripsi dengan judul “Rancang Bangun Sistem Rekomendasi Tempat Wisata Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* (Studi Kasus Wilayah Kota Bekasi)”.

Dalam menentukan rekomendasi pariwisata kota Bekasi menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* yang melalui pengukuran dengan menggunakan perbandingan berpasangan dan bergantung pada penilaian dari para ahli untuk memperoleh skala prioritas. Ini merupakan skala yang digunakan untuk mengukur *intangible* dalam hal relatif. Perbandingan dibuat dengan menggunakan skala berpenilaian absolut mewakili, banyak lagi, satu elemen mendominasi dan saling berhubungan dengan atribut yang diberikan (Thomas L. Saaty, 2008).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuat rumusan permasalahan yaitu, bagaimana merancang dan membangun aplikasi sistem rekomendasi tempat pariwisata dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* di kota Bekasi?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data objek wisata diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Budaya (DISPARBUD) kota Bekasi.

2. Terdapat empat kategori dalam pembagian objek wisata berdasarkan DISPARBUD kota Bekasi, yaitu wisata budaya, wisata alam, wisata kuliner, wisata wahana air.
3. Perbandingan tempat wisata berdasarkan beberapa kriteria, diantaranya harga, fasilitas, transportasi, keamanan, kebersihan dan kenyamanan. Kriteria harga adalah harga tiket masuk tempat wisata tersebut. Bobot penilaian kriteria didapat dari Dinas Pariwisata dan Budaya (DISPARBUD) kota Bekasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem rekomendasi tempat wisata kota Bekasi dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk membantu masyarakat khususnya yang berasal dari luar kota Bekasi, yang ingin berwisata di daerah kota Bekasi dan kurang informasi tentang wisata-wisata di kota Bekasi. Dari pihak pemerintah kota Bekasi juga dapat membantu menaikkan kualitas dari sektor pariwisata.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian, dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan masalah.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini menguraikan tentang tentang konsep dasar dan landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain teori Sistem Pendukung Keputusan, AHP (*Analytic Hierachy Process*), *Confusion Matrix* dan *USE Quistionare*.

Bab III Metodologi Penelitian dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan dan rancangan dari sistem yang dibangun. Hal ini meliputi penjabaran metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, rancangan sistem, dan desain antarmuka sistem.

Bab IV Implementasi dan Uji Coba

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi dan hasil uji coba sistem.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.